

SARI

Ika Sulistiawati, 2010.*Kemampuan Guru – Guru yang Sudah Mendapatkan Sertifikasi pada Proses Belajar Mengajar Ekonomi SMP dan SMA di Kecamatan Sumpiuh Tahun 2010*

Kata Kunci: Guru, Sertifikasi, Belajar mengajar

Guru merupakan tenaga kerja yang profesional pada jenjang usia dini, pendidikan dasar dan menengah. Proses belajar mengajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya. Guru yang sudah sertifikasi merupakan guru yang sudah diakui keprofesionalannya dan guru tersebut dituntut lebih baik dalam proses belajar mengajarnya. Dari latar belakang diatas maka masalah yang akan dibahas yaitu bagaimanakah proses belajar mengajar ekonomi/akuntansi yang dilaksanakan oleh guru SMP dan SMA yang sudah tersertifikasi dan profil guru yang sudah tersertifikasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru ekonomi/akuntansi SMP dan SMA di Kecamatan Sumpiuh yang sudah bersertifikasi mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi dan mengetahui profil guru setelah disertifikasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP dan SMA yang mengajar ekonomi di Kecamatan Sumpiuh yang berjumlah 30 baik yang sudah sertifikasi maupun yang belum tersertifikasi, terdiri dari 18 guru SMP dan 12 guru SMA. Variabel dalam penelitian ini yaitu profil guru ekonomi, proses belajar mengajar guru ekonomi yang sudah sertifikasi, dan guru yang sertifikasi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, metode angket, dan wawancara. Uji coba instrumen digunakan untuk mencari validitas dan reliabilitas. Metode analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar mengajar guru yang sudah sertifikasi termasuk dalam kategori sangat baik (82, 54%). Ditinjau dari persiapan yang dilakukan oleh guru yang meliputi silabus dan RPP masuk kriteria sangat baik (98, 44%), guru dalam membuat RPP dan silabus sudah mengikuti pedoman penyusunan dan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya. Secara umum dalam proses pembelajaran termasuk dalam kriteria sangat baik (85, 63%). Penggunaan media oleh guru yang sudah sertifikasi termasuk dalam kriteria baik (80,31%), dalam menggunakan metode masuk pada kriteria baik (78, 13%), dan sumber pembelajaran masuk kriteria sangat baik (83,59%). Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru termasuk dalam kriteria sangat baik (84,06%). Sedangkan proses belajar yang dilakukan oleh guru yang belum sertifikasi termasuk pada kategori baik (75, 65%). Dalam persiapan pembelajaran termasuk pada kategori sangat baik (92, 41%), pada proses pembelajaran termasuk pada kriteria baik (75, 43%). Penggunaan media guru yang belum sertifikasi termasuk pada kriteria baik (76, 07%), penggunaan metode pembelajaran masuk kriteria baik (76, 34%), dan pada sumber pembelajaran masuk kriteria baik (75,45%). Evaluasi yang dilakukan oleh guru yang belum sertifikasi termasuk dalam kriteria baik (77,86%).

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar guru yang sudah sertifikasi termasuk dalam kriteria sangat baik yaitu mulai dari persiapan, proses dan evaluasi. Sedangkan proses belajar mengajar guru yang belum sertifikasi termasuk pada kriteria baik. Saran yang diberikan yaitu bahwa guru yang sudah sertifikasi supaya lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajarnya lebih baik dan banyak memperkaya ilmunya dan menambah pengetahuannya untuk memperkaya materi misalnya dengan melalui kepelatihan, seminar atau bimtek yang diadakan pemerintah atau lembaga lain

